

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

- a. Penerapan seleksi fitur CFS pada penelitian ini, mempengaruhi kinerja algoritma logistic regression dan random forest seperti *accuracy*, *precision*, *recall*, dan *f-measure*. Hasil uji coba dengan menggunakan CFS mengalami kenaikan pada random forest dari nilai akurasi 96.834 % menjadi 97.015 %. Sedangkan untuk logistic regression mengalami penurunan yang tidak signifikan pada kinerja secara keseluruhan, dengan akurasi sebesar 93,035 % menjadi 92.718 %.
- b. Dari pengujian algoritma logistic regression dan random forest, algoritma random forest memiliki kinerja terbaik setelah dilakukan seleksi fitur menggunakan CFS. Hal ini dilihat berdasarkan confusion matrix dengan nilai True Positive (TP), True Negatif (TN), False Positive (FP), dan False Negative (FN) yaitu 942, 1203, 28, dan 38. Dengan kinerja tersebut, algoritma random forest dengan seleksi fitur CFS digunakan sebagai model klasifikasi dalam sistem deteksi web phishing.
- c. Sistem deteksi website phishing dengan implementasi algoritma random forest dengan menggunakan seleksi fitur CFS dilakukan uji coba deteksi menggunakan 20 sampel URL menghasilkan 17 prediksi benar terhadap prediksi phishing dan non-phishing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, berikut adalah saran untuk penelitian lebih lanjut yang bisa dilakukan :

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan algoritma lainnya seperti SVM, Multilayer Perceptron, SMO dan lain-lain untuk deteksi web phishing.
- b. Pada penelitian lebih lanjut bisa menggunakan metode lainnya seperti *Chi-Squared* yang berbasis filter, *Recursive Feature Elimination* yang berbasis wrapper dan lain-lain. Sehingga dapat dilakukan perbandingan dengan penelitian ini, untuk mencari kinerja terbaik yang dapat digunakan pada web phishing.

